

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR MURID MADRASAH IBTIDAIYAH  
DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NINGRUM NINGSIH**

**NIM. 2119265**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ningrum Ningsih

NIM : 2119265

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR MURID MADRASAH IBTIDAIYAH DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2023

Yang Menyatakan



**NINGRUM NINGSIH**  
**NIM 2119265**

**Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.**  
Perum Tanjung B-10 No. 12  
Tirto, Kab. Pekalongan

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Ningrum Ningsih

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : NINGRUM NINGSIH  
NIM : 2119265  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR MURID MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI KELURAHAN JENGGOT KOTA  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Mei 2023

Pembimbing,

  
**Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NINGRUM NINGSIH**  
NIM : **2119265**  
Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI KELURAHAN JENGGOT KOTA  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Ningsih Fachilah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005

**Penguji II**

**Imron Rosyadi, M.Pd.**  
NIP. 19810601 201608 1 008

Pekalongan, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah wa syukru 'ala ni'amillah*, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Amiin. Karya ilmiah ini semata – mata, penulis persembahkan sebagai entitas kecintaan penulis kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang beliau Bapak Shodiqin dan Ibu Rahayu Slamet yang senantiasa memanjatkan lantunan do'a, untaian nasihat dan motivasi.
2. Segenap jajaran pemerintahan kelurahan Jenggot kota Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
3. Dosen pembimbing saya beliau bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh kawan, saudara dan sahabatku yang selalu menemani dalam setiap suka dan duka.



**MOTO:**

**وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا**

"Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

( QS. An-Nisa' : 9 )

## ABSTRAK

Ningsih, Ningrum. 2119255. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid Madrasah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Madrasah Ibtidaiyah, Kelurahan Jenggot

Secara eksistensial lingkungan keluarga berperan aktif dalam proses pendidikan seorang anak mengingat seorang anak pertama kalinya mendapatkan bimbingan dan didikan dalam hidupnya. Tentunya eksistensi keluarga dalam kaitannya dengan pendidikan menjadi faktor elemeter pembentukan karakter dari seorang murid di sekolah. Adapun tugas pokok dari keluarga dalam ranah pendidikan yakni berperan sebagai peletak fundamental bagi pendidikan moralitas, akhlak dan spiritualitas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan? 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan.(2) Mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan. Kegunaan Teoritis yakni (1). Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan utamanya yang berkorelasi dengan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid. (2). Sebagai landasan pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan dengan tema besar peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar.

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan atau disebut *field research* Adapun pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan berpengaruh terhadap tumbuhnya motivasi belajar murid. Hal ini dibuktikan dengan efektivitas dari peran orang tua yang dijalankan diantaranya peran sebagai pendidik, motivator, fasilitator maupun pembimbing. Disamping itu faktor yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar pada murid Madrasah Ibtidaiyah mencakup faktor pendukung yang berisi perhatian orang tua, pemberian hadiah , pemberian hukuman dan nasihat maupun wejangan. Sedangkan faktor penghambat meliputi lingkungan, teman pergaulan dan gadget.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelarsarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid beliau Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di kampus tercinta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di kampus tercinta ini.
5. Teman-teman semuanya yang selalau membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 9 Juni 2023

Peneliti



**NINGRUM NINGSIH**  
**NIM. 2119265**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Peindekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Tinjauan Tentang Peran Orang Tua .....	15
a. Definisi Peran .....	15
b. Definisi Orang Tua .....	16
c. Ragam Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	17
2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar .....	20
a. Definisi Motivasi .....	20
b. Indikator Motivasi Belajar .....	22
c. Macam-macam Motivasi Belajar .....	23
d. Fungsi Motivasi Belajar .....	25
e. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar .....	26
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	29
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	35

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.....	37
1. Identitas Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan .....	37
2. Visi dan Misi Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan .....	38
3. Sarana dan Prasarana Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan .....	39
B. Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan .....	41
1. Peran Sebagai Edukator ( Pendidik ) .....	41
2. Peran Sebagai Motivator ( Pendorong ).....	43
3. Peran Sebagai Fasilitator .....	46
4. Peran Sebagai Pembimbing .....	47
C. Faktor yang memengaruhi orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.....	50
1. Faktor Pendukung .....	50
2. Faktor Penghambat .....	54
 <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	 <b>57</b>
A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid Madrasah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.....	57
1. Peran Sebagai Pendidik.....	58
2. Peran Sebagai Motivator.....	60
3. Peran Sebagai Fasilitator.....	61
4. Peran Sebagai Pembimbing.....	62
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuhnya Motivasi Belajar Murid Madrasah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.....	64
1. Faktor Pendukung .....	64
2. Faktor Penghambat .....	67
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Transportasi .....	39
Tabel 3.2 Prasarana Air Bersih .....	39
Tabel 3.3 Prasarana Peribadahan .....	40
Tabel 3.4 Prasarana Olahraga .....	40
Tabel 3.5 Prasarana Pendidikan .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 Surat Ijin Penelitian
- LAMPIRAN 2 Surat Bukti
- LAMPIRAN 3 Pedoman Pengumpulan Data
- LAMPIRAN 4 Penelitian Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN 5 Dokumentasi
- LAMPIRAN 6 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara eksistensial lingkungan keluarga berperan aktif dalam proses pendidikan seorang anak mengingat seorang anak pertama kalinya mendapatkan bimbingan dan didikan dalam hidupnya. Tentunya eksistensi keluarga dalam kaitannya dengan pendidikan menjadi faktor elemeter pembentukan karakter dari seorang murid di sekolah. Adapun tugas pokok dari keluarga dalam ranah pendidikan yakni berperan sebagai peletak fundamental bagi pendidikan moralitas, akhlak dan spiritualitas.<sup>1</sup> Berkorelasi dengan hal tersebut, maka sebagai orang tua perlu membekali diri dari ilmu pengetahuan dan teladan akhlak yang baik demi terwujudnya kualitas intelektual dan religiusitas murid menjadi optimal dan positif.

Peran orang tua dalam proses mendampingi dan mendidik murid tidak hanya sebatas sebagai orang tua, namun memiliki peran multidimensi baik berperan menjadi motivator, *role model* dan cerminan serta fasilitator bagi murid.<sup>2</sup> Upaya *input* yang dilakukan oleh orang tua terhadap murid dalam kaitannya dengan proses mendidik harus menjangkar ke semua aspek humanitas, baik dalam aspek fisik, psikologi, intelektual, spiritual maupun sosial. Sehingga

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* , ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 38.

<sup>2</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2019 ), hlm. 145.

pendidikan yang diberikan orang tua dapat mengoptimalkan potensi dan kecenderungan fitrah dalam diri murid menuju kondisi yang lebih baik.<sup>3</sup>

Pada dasarnya, seorang murid lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga dirumah dibandingkan di lingkungan sekolah sehingga durasi belajar di sekolah sangatlah terbatas. Hal ini dapat berimplikasi terhadap kualitas pemahaman dan prestasi murid akan lebih optimal apabila peran seran orang tua dapat aktif membimbing murid untuk giat belajar di rumah.

Selain daripada peran orang tua dalam proses pendidikan murid yang turut andil dalam mempengaruhi tingkat pola pikir dan perilakunya, faktor lain yang tidak kalah penting yakni motivasi. Dapat dikatakan bahwa motivasi termasuk faktor eksternal yang dapat berfungsi untuk mengarahkan , mempengaruhi dan menguatkan serta menyemangati murid dalam aktivitas belajar.<sup>4</sup> Motivasi dalam konteks kegiatan belajar di sekolah tentunya menjadi kekuatan maupun spirit bagi murid untuk senantiasa mendayagunakan kemampuan fitrah dalam diri maupun potensi yang berada di luar diri untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>5</sup>

Motivasi berkaitan erat dengan jalannya aktivitas belajar. Motivasi belajar dalam perspektif Sardiman bermakna adanya daya dorong secara optimal dan bersifat komprehensif yang dilakukan oleh murid dan berimplikasi terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang dicanangkan melalui aktivitas belajar yang penuh kesungguhan dan keyakinan. Hal ini sejalan dengan teori yang

---

<sup>3</sup> Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, ( Jakarta: Al – Huda, 2017), hlm. 110.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), hlm. 81.

<sup>5</sup> Aunurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 180.

dikemukakan Winkel perihal motivasi belajar, yang mana dinyatakan bahwa secara eksplisit timbulnya motivasi belajar ditandai dengan segenap dorongan dan semangat dalam diri murid yang menimbulkan aktivitas belajar menjadi hidup, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, memberikan bimbingan pada aktivitas belajar sehingga muaranya ialah tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai yang dikehendaki. Secara sederhana motivasi dapat berfungsi untuk memantik kegembiraan, semangat dan dorongan kuat dalam aktivitas belajar.<sup>6</sup>

Sebagaimana dalam perspektif Slameto menyatakan bahwa seorang murid yang kurang mendapatkan perhatian dan motivasi belajar dari orang tua, baik disebabkan oleh kesibukan pekerjaan, rasa kepedulian yang sirna maupun pengetahuan yang minim dari orang tua akan berimplikasi terhadap kualitas belajar murid di sekolah menurun dan tidak mendapatkan prestasi. Dapat dipahami bahwa keterlibatan orang tua dalam prestasi, semangat dan keberhasilan belajar murid di sekolah menjadi hal yang patut diperhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan penulis dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar murid di Madrasah Ibtidaiyah Kelurahan Jenggot tergolong masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa temuan, antara lain: 1) Menurut informasi, bahwa adanya sebagian murid yang tidak mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah (PR) dan mengerjakan PR

---

<sup>6</sup> Rinja Efendi, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 153 – 154.

di sekolah dengan cara menyalin hasil jawaban temannya. 2) Masih adanya murid yang datang terlambat ke sekolah dan dilakukan secara berulang kali. 3) Ditemui sebagian murid yang semangat belajarnya kurang ketika proses pembelajaran berlangsung dengan alasan begadang sampai larut malam dan sudah malas bersekolah.

Penulis juga melakukan observasi awal terhadap aktivitas orang tua di rumah terkait dengan perannya untuk menumbuhkan motivasi belajar anak yang notabene sebagai murid di madrasah Ibtidaiyah kelurahan Jenggol. Adapun data awal yang penulis temukan yakni masih terdapat orang tua yang kurang perhatian untuk terlibat langsung dalam aktivitas belajar anak di rumah. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak dalam proses belajar disebabkan orang tua sibuk dalam bekerja sehingga kurang memperhatikan belajar anak. Disamping itu minimnya pengetahuan orang tua dalam memahami materi pelajaran menyebabkan orang tua kesulitan dalam memberikan arahan kepada anak dalam proses belajar.

Apabila ditelisik secara mendalam dari problematika yang terjadi di atas, sebagian besar munculnya permasalahan dari luar sekolah yaitu tatkala murid berada di dalam lingkungan keluarga (rumah). Berdasarkan dengan hal tersebut, maka fokus penelitian yang dilakukan tertuju kepada peran orang tua yang berkorelasi erat dengan tumbuhnya motivasi belajar dalam diri murid. Penulis tergerak untuk menggali secara mendalam perihal peran orang tua dalam upaya menumbuhkan motivasi murid madrasah ibtidaiyah. Sejauh mana kontribusi orang tua dalam memberikan motivasi kepada murid sehingga dapat

menimbulkan dorongan semangat dalam belajar di sekolah. Adapun argumentasi logis memilih madrasah ibtidaiyah di kelurahan Jenggot sebagai objek penelitian yakni di dasari oleh beberapa pertimbangan, antara lain: 1) Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dibawah kementrian agama, yang notabene kental dengan pendidikan keagamaan apabila dibandingkan sekolah negeri, sehingga penulis bermaksud menggali secara mengakar perihal motivasi belajar murid madrasah ibtidaiyah 2). Integrasi mata pelajaran antara pendidikan umum dan mulok diniyah. 3). Kelurahan Jenggot masyhur dengan sektor perbatikan namun lembaga pendidikan Islam masih eksis hingga kini dan banyak orang tua yang berminat memmasukan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah ( MI ).

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, timbul kecenderungan orang tua kurang memberikan motivasi agar anaknya belajar dengan rajin dirumah. Untuk menganalisis secara mendalam, maka penulis tergerak untuk membuat judul skripsi tentang **“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Murid Madrasah Ibtidaiyah Di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak dengan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan?
2. Faktor apa yang memengaruhi orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan faktor – faktor yang memengaruhi orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggol Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan utamanya yang berkorelasi dengan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid.
  - b. Sebagai landasan pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan dengan tema besar peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar.
2. Kegunaan secara Praktis
  - a. Bagi Orang Tua, penelitian ini dapat memberikan kesadaran tersendiri terhadap orang tua murid dalam kaitannya dengan motivasi belajar.
  - b. Bagi Murid, penelitian ini dapat membantu untuk menumbuhkan motivasi belajar.
  - c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi diri, referensi dan gambaran luas tentang peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid.

- d. Bagi Penulis, hasil penelitian ini menjadi kebahagiaan tersendiri dapat memberikan sumbangsih pemikiran perihal peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada murid.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan atau disebut field research. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang bertitik pada lokasi dimana munculnya gejala – gejala yang diteliti. Adapun data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam entitas beragam statemen atau pernyataan yang berpijak pada sumber data yang penulis teliti.<sup>7</sup>

Adapun pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Tentunya penelitian ini dalam prosesnya tidak berhubungan dengan rumus-rumus statistik.<sup>8</sup> Perlu dipahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan model penelitian yang dilaksanakan secara alami apa adanya sesuai dengan realitas objektif yang terjadi di lapangan.<sup>9</sup>

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian bertempat di kelurahan Jenggot kota Pekalongan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 April sampai 8 Mei 2023.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 5

<sup>8</sup> Moh Slamet Untung, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

### 3. Sumber Data

Aktivitas penting dalam suatu proses penelitian adalah pencarian dan penentuan sumber data yang terkait. Sumber yang sesuai dengan fokus penelitian akan melahirkan data yang jelas, valid dan terarah. Dalam ranah praktis di lapangan tentunya akan muncul beragam data dan penelitian memiliki tujuan tersendiri sesuai fokus penelitian, sehingga membutuhkan data yang benar – benar dibutuhkan.<sup>10</sup> Adapun sumber data secara garis besarnya terdapat 2 macam yaitu:

#### a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang asli dimana peneliti mendapatkan informasi secara langsung atas penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi sumber primer dari penelitian yang dilakukan ialah berasal dari sejumlah orang tua murid berjumlah 5 orang dan juga beberapa murid madrasah ibtdaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan berjumlah 5 orang.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber ini merupakan informasi tambahan sebagai pelengkap dan pendukung atas data primer. Dapat dikatakan bahwa kandungan dari sumber sekunder adalah, bahan bacaan, jurnal dan referensi lainnya yang memiliki korelasi dan keterkaitan pembahasan atas penelitian yang dilakukan.

---

<sup>10</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan dan jenis*, ed. Oleh Ihsan Satrya Azhar, 1 (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 71

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Perlu diketahui bahwa perihal pengumpulan data merupakan hal yang penting dan perlu dipersiapkan secara matang. Hal ini dilakukan mengingat penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang bersumber dari data bukan opini atau asumsi. Sehingga tanpa adanya persiapan atas teknik pengumpulan data dari peneliti, nisacaya penelitian yang dilakukan tidak mencapai derajat kecukupan.<sup>12</sup> Demi terwujudnya hasil data yang cukup dan valid, maka dalam penelitian ini dikonstruksi pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya : observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab dengan informan atau responden sehingga menghasilkan pola pikir, sikap dan persepsi dari informan atas problematika yang terjadi.<sup>13</sup> Wawancara bisa dilakukan secara langsung dengan tatap muka maupun secara tidak langsung melalui platform digital.

Adapun yang menjadi subjek penelitian atau responden yaitu pertama, sejumlah orang tua murid dan kedua kepada beberapa murid madrasah ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan. Kisi – kisi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2013

wawancara akan ditanyakan berkaitan dengan peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid madrasah ibtidaiyah yang terdiri dari 4 indikator yaitu 1) Indikator Pendidik 2) Indikator Motivator 3) Indikator Fasilitator 4) Indikator Pembimbing . Sedangkan untuk sub indikator terdiri dari 8 sub 1) Peran sebagai pendidik dalam motivasi belajar murid 2) Kesulitan yang dihadapi 3) Peran sebagai motivator dalam memotivasi belajar murid 4) Hambatan yang dialami 5) Peran sebagai fasilitator dalam motivasi belajar murid 6) Kendala yang ditemui ketika melaksanakan peran sebagai fasilitator 7) Peran sebagai pembimbing murid 8) Problematika yang dihadapi dalam memotivasi belajar murid.

#### b. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang berupaya memperoleh informasi secara riil dan deskripsi lengkap yang terjadi di lapangan melalui pengamatan.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti berupaya untuk melakukan pengamatan dan penyelidikan secara langsung di rumah orang tua murid madrasah ibtidaiyah. Pengamatan yang dilakukan berfokus pada peran orang tua yang berkaitan erat dengan 4 aspek peran multidimensi. Disamping itu juga mengamati aktivitas yang dilakukan orang tua maupun murid ketika berada di rumah.

#### c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik mencari dan mengumpulkan data melalui proses kajian, analisis kritis dari transkrip buku, jurnal, artikel

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian*....., hlm. 143

maupun sejumlah referensi lainnya sebagai penguat data yang telah ada.<sup>15</sup> Teknik dokumentasi digunakan peneliti dalam hal ini untuk melegitimasi terhadap sumber data lainnya dan sebagai aktivitas ilmiah yang mengacu pada beragam referensi mengenai dokumentasi pribadi peneliti yang mencakup foto aktivitas informan, foto ketika wawancara dengan narasumber dan foto saat melakukan observasi.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, untuk tahap berikutnya adalah menganalisis data. Teknik menganalisis data tidak akan tercerabut dari proses bekerja dengan data bukan sembarangan, memfilter data yang masuk sesuai pola yang digunakan, mengkatagorisasi, mensintesisikannya dan memperoleh kesimpulan akhir untuk kemudian disampaikan pada orang lain. Tahap analisis data secara sederhana dapat dipahami sebagai tahap katagorisasi dan pengurutan data yang telah dikumpulkan menjadi pola dan suatu uraian yang mendasar sehingga akan dipahami arah, alur dan tema pembahasannya.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam proses analisis data harus melewati 3 rangkaian. Pertama reduksi data, kedua penyajian data dan ketiga verifikasi data.<sup>16</sup> Untuk lebih jelas mengenai ketiga tahapan dari proses analisis data, penulis akan menjelaskan secara garis besar dari ketiga tahapan diatas.

---

<sup>15</sup> Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren* (Semarang: Formaci, 2017), hlm. 83

<sup>16</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.147.

#### a. Reduksi Data

Secara sederhana, reduksi data diartikan sebagai entitas menganalisis yang berfungsi untuk mengkatagorisasi, mengklasifikasi dan mengorganisasi suatu data agar menghasilkan konklusi akhir yang dapat dibenarkan. Upaya mereduksi data dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa jeda selama penelitian masih cukup dilakukan.<sup>17</sup>

Adapun data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan madrasah ibtdaiyah yang ada di kelurahan Jenggot kota Pekalongan dan data mentah atas hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

#### b. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis melalui upaya reduksi, langkah selanjutnya dengan melakukan penyajian data. Bahasa mudahnya dari penyajian data adalah menguraikan secara singkat dan jelas mengenai data yang diperoleh menjadi bagan, tabel serta keterkaitan antar katagori lainnya.<sup>18</sup>

#### c. Verifikasi (Pengarikan Kesimpulan)

Adapun tahap terakhir dari analisis data yaitu yang disebut dengan verifikasi atau pemeriksaan kebenaran data. Untuk mencapai pada tahap ini pastinya melalui rangkaian pengumpulan data, proses reduksi sampai pada penyajian atas suatu data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam

---

<sup>17</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 148

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* hlm

tahap ini data yang telah masuk benar- benar data yang memiliki tingkat kevalidan tinggi, tanpa ada bias dan manipulatif.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sebagai langkah kongkrit untuk mengulik dan memperjelas gambaran umum secara komprehensif, maka penulis merumuskan isi pembahasan skripsi dalam bentuk sederhana, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Isi dalam cakupan bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian (baik secara teoritis ataupun praktis), metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Fokus pembahasan pada bab ini mengenai deskripsi teori 1) Definisi peran, definisi orang tua dan ragam peran orang tua dalam pendidikan 2) Definisi motivasi, indikator, macam-macam, fungsi, bentuk-bentuk dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 3) Penelitian yang relevan dan yang terakhir 5) Kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Pembahasan dalam bab ini berisi tentang profil kelurahan Jenggot kota Pekalongan yang mencakup identitas kelurahan Jenggot, letak geografis, visi dan misi kelurahan Jenggot serta sarana dan prasarana yang digunakan di kelurahan Jenggot kota Pekalongan. Kedua berisi tinjauan tentang peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan. Adapun pembahasan terakhir yaitu kajian perihal faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menumbuhkan

motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Pada episentrum dalam pembahasan bab ini yaitu memfokuskan pada peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan dan faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan.

Bab V Penutup. Pada bagian ini memuat tentang kesimpulan akhir atas penelitian yang dilakukan penulis dan ditambah dengan saran dari pembaca yang budiman.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan pada pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Jenggot kota Pekalongan mencakup empat peran yang menjadi pilarnya yakni pertama peran orang tua sebagai pendidik (*edukator*), peran sebagai motivator, peran sebagai fasilitator dan terakhir peran orang tua sebagai pembimbing. Struktur peran yang dilakukan oleh segenap orang tua di kelurahan Jenggot saling terkoneksi antar satu peran dengan lainnya.
2. Faktor yang memengaruhi orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan didasari oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Secara garis besar faktor pendukung tumbuhnya motivasi belajar murid melingkupi perhatian dan kepedulian orang tua, pemberian hadiah (*reward*), pemberian hukuman (*punishment*) dan terakhir adanya nasihat maupun wejangan dari orang tua. Adapun faktor penghambat tumbuhnya motivasi belajar pada murid Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan yaitu faktor lingkungan, teman pergaulan dan pengaruh *gadget* baik digunakan untuk bermain game maupun berselancar di sosial media.

## **B. Saran**

Hadirnya karya tulis ilmiah ini dihadapan para pembaca tentunya tidak dapat dipungkiri masih perlu dilakukan evaluasi dan analisis guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sempurna. Perjalanan dalam menyusun karya ini tentunya didapatkan dari hasil penelitian secara mendalam oleh penulis sehingga bermaksud menyuguhkan penelitian yang relevan tentang peran orang tua dalam kaitannya dengan tumbuhnya motivasi belajar pada murid khususnya di kelurahan Jenggot kota Pekalongan. Dimana dunia pendidikan dewasa kini sering kali disuguhkan tentang merebaknya wabah kemalasan murid dalam belajar sehingga dapat berimplikasi pada kualitas belajar. Kiranya penulis berharap ada masukan dari para pembaca dan sekaligus memberikan kritik membangun untuk memperbaiki dan mengevaluasi kekurangan atas karya ilmiah ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2018. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Adisusilo, Sutardjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu . 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amini, Ibrahim . 2017. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al – Huda.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrohman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bachtiar. 2018. *Metodologi Penelitian Hukum*. Tangerang: Unpam Press.
- Dea Mustika. 2021. *Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Diana Sari. 2017. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi. Vol. V, No. 10
- Hamzah. B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Cara Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2018. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermus Hero dan Maria Ermalinda. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang* . Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa
- Husna, Asmaul. 2015. “Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan
- Ignatius Sulistio. 2016. *Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model*

- Jamaludin, Dindin . 2019. Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Karakter Siswa di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015”, Skripsi.
- Mahi Muhammad Hikmat. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya.
- Purwa Atmaja Prawira. 2014. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Purwanto. 2019. Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam. Jurnal At-Tajdid II, No. 2
- Raymond A. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Keunggulan Bersaing. Jakarta: Salemba empat.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, *Efektivitas*. 2017. *Model Pembelajaran Somatic Audito Visualization Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Handayani.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumiaksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Prodi PGM. 2013. Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Surabaya. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Tutuk, Ningsih. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowoaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-690/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

11 April 2023

Yth. Kepala Desa Kelurahan Jenggot  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ningrum Ningsih  
NIM : 2119265  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MURID MADRASAH IBTIDAIYAH DI KELURAHAN JENGGOT KOTA PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Mohammad Syaifuddin, M.Pd NIP. 198703062019031004 Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KELURAHAN JENGGOT**

Jalan Pelita III Nomor 34 Kota Pekalongan Kodepos 51133 Telepon 0285-433962  
e - mail : kelurahanjenggot@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**NO. 400.3/ 066**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Jenggot Kota Pekalongan dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ningrum Ningsih  
NIM : 2119265  
Jurusan : PAI  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR MURID MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI KELURAHAN JENGGOT KOTA  
PEKALONGAN

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi penelitian di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Mei 2023

Lurah Jenggot

Kota Pekalongan



## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **A. Wawancara**

( Informan: Orang Tua Murid)

1. Apa saja peran orang tua dalam keluarga?
2. Apakah bapak / ibu mengajari anak belajar ketika dirumah?
3. Bagaimana bentuk pengajaran kepada anak?
4. Apakah bapak/ ibu sering memberikan semangat belajar kepada anak?
5. Bagaimana bentuk pemberian semangat kepada anak?
6. Apakah bapak/ibu pernah memberikan hadiah saat hasil belajar anak nilainya baik? Apa bentuk hadiahnya?
7. Apakah bapak/ibu pernah memberikan hukuman kepada anak karena tidak mau belajar? Apakah bentuk hukumannya?
8. Apakah bapak/ibu menyiapkan alat-alat belajar dirumah? Ataukah anak yang menyiapkan sendiri alat belajarnya?
9. Apakah bapak /ibu selalu menanyakan kepada anak tentang pekerjaan rumah ( PR )?
10. Apabila menanyakan, langkah apa yang bapak/ibu lakukan ?
11. Apakah bapak / ibu selalu menanyakan kepada anak tentang pelajaran apa yang dipelajari selama di sekolah ?
12. Apabila menanyakan, langkah apa yang bapak/ibu lakukan?
13. Bagaimana cara orang tua memberi motivasi ( semangat ) kepada anak untuk belajar?
14. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar anak ?

15. Faktor apa saja yang Mendorong motivasi belajar anak?
16. Apakah bapak/ibu meluangkan waktu dalam mendampingi anak belajar?
17. Kapan waktu bapak/ibu mendampingi anak belajar?
18. Kendala apakah yang dihadapi bapak/ibu dalam membangkitkan motivasi belajar kepada anak?

( Informan Murid)

1. Apakah bapak / ibu mengajari kamu belajar ketika dirumah atau tidak?
2. Apabila mengajari, bagaimana bentuk pengajarannya?
3. Apakah bapak/ ibu sering memberikan semangat untuk belajar kepada kamu?
4. Apabila sering , bagaimana bentuk memberikan semangatnya?
5. Apakah bapak/ibu pernah memberikan hadiah saat hasil belajar kamu baik?
6. Apabila pernah lalu apa bentuk hadiahnya?
7. Apakah bapak/ibu pernah memberikan hukuman kepada kamu apabila tidak mau belajar?
8. Apabila pernah lantas apakah bentuk hukumannya?
9. Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan alat-alat belajar dirumah?  
Ataukah kamu sendiri yang menyiapkan alat belajarnya?
10. Apakah bapak /ibu selalu menanyakan kepada kamu tentang pekerjaan rumah ( PR )?

11. Apabila selalu menanyakan lantas apa yang dilakukan bapak/ibumu?
12. Apakah bapak / ibu selalu menanyakan kepada kamu tentang pelajaran apa yang dipelajari saat di sekolah ?
13. Apabila selalu menanyakan lalu bagaimana yang dilakukan bapak/ibumu?
14. Apakah bapak/ibumu pernah atau sering memberikan semangat kepada kamu untuk belajar?
15. Apabila pernah atau sering, bagaimana cara orang tua memberi motivasi ( semangat ) kepada kamu untuk belajar?
16. Apakah kamu merasa semangat dalam belajar?
17. Faktor apa yang menyebabkan kamu semangat dalam belajar?
18. Apakah kamu tidak bersemangat dalam belajar?
19. Faktor apa yang menyebabkan kamu tidak semangat dalam belajar?
20. Apakah bapak/ibu meluangkan waktu dalam mendampingi kamu belajar?
21. Kapan waktu bapak/ibu mendampingi kamu belajar?
22. Kendala apakah yang dihadapi kamu saat belajar dirumah?

#### B. Observasi

1. Amati peran orang tua murid sebagai edukator ( pendidik )
2. Amati peran orang tua murid sebagai motivator
3. Amati peran orang tua murid sebagai fasilitator
4. Amati peran orang tua murid sebagai pembimbing
5. Amati perilaku murid saat belajar dirumah

6. Amati aktivitas murid setelah pulang dari madrasah
7. Amati jadwal belajar murid di rumah

C. Dokumentasi

1. Profil kelurahan Jenggot
2. Letak Geografis kelurahan Jenggot
3. Visi dan Misi Kelurahan Jenggot
4. Sarana dan Prasarana Kelurahan Jenggot
5. Struktur Kepengurusan Kelurahan Jenggot
6. Tata Tertib Kelurahan Jenggot
7. Dokumentasi saat melakukan penelitian



## TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama : Ibu Khafidoh  
Status : Orang Tua Bagus  
Alamat : Jenggot  
Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023, Pukul 07.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja peran orang tua dalam keluarga?	Peran orang tua sebagai pendidik, motivator, fasilitator dan pembimbing
2.	Apakah bapak / ibu mengajari anak belajar ketika dirumah? Bagaimana bentuk pengajaran kepada anak?	Iya Menjelaskan kembali pelajaran yang telah disampaikan guru
3.	Apakah bapak/ ibu sering memberikan semangat belajar kepada anak? Bagaimana bentuk pemberian semangat kepada anak?	Iya Langkah yang saya lakukan agar anak saya dapat lebih semangat belajarnya yaitu dengan memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) jika mau belajar dengan tekun dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Terlebih jika nilai raportnya bagus, maka hadiah yang saya berikan lebih besar. Saya lakukan semua ini demi agar Riska dapat semangat belajarnya dan mengurangi main gadget ( HP ).”
4.	Apakah bapak/ibu pernah memberikan hadiah saat hasil belajar anak nilainya baik? Apa bentuk hadiahnya?	Pernah Agar anak mau semangat belajar, saya biasanya memberikan hadiah kepada anak saya kalau giat belajar dan mendapatkan nilai yang bagus. Soal uang kan bisa dicari, itu pun sebagai penyemangat belajar anak. Biasanya hadiah yang diberikan bisa berupa uang maupun perlengkapan alat-alat sekolah yang baru. Ada peningkatan dalam belajarnya

## TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama : Ibu Masadah  
Status : Riska Maharani  
Alamat : Jenggot, Pekalongan  
Hari, Tanggal : Kamis 13 April 2023, Pukul 09.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu pernah memberikan hukuman kepada anak karena tidak mau belajar? Apakah bentuk hukumannya?	Pernah Hukuman ingan berupa menjewer dan memukul dengan pelan
2.	Apakah bapak/ibu menyiapkan alat-alat belajar dirumah? Atukah anak yang menyiapkan sendiri alat belajarnya?	Menyiapkan terlebih dahulu. Kadang anak saya sudah menyiapkan
3.	Apakah bapak /ibu selalu menanyakan kepada anak tentang pekerjaan rumah ( PR )? Apabila menanyakan, langkah apa yang bapak/ibu lakukan ?	Selalu menanyakan mengenai PR Kalau anak saya ada PR, biasanya saya menemani mengerjakan PR dan membantu lewat cara bukan hasil langsung. Jadi intinya anak saya yang mengerjakan.

### TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama : Ibu Sri Handayani  
Status : Orang Tua Zakiya Amalia  
Alamat :Jenggot, Pekalongan  
Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023, Pukul 13.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak / ibu selalu menanyakan kepada anak tentang pelajaran apa yang dipelajari selama di sekolah ? Apabila menanyakan, langkah apa yang bapak/ibu lakukan?	Kadang menanyakan. Biasanya saya tanya, ada kendala tidak? Bisa memahami pelajarannya tidak? Pas anak saya pulang dari sekolah setelah makan siang dan sholat Dzuhur saya tanyakan , di sekolah belajar tentang apa, ada tugas dari guru tidak. Kalau ada segera dikerjakan
2.	Bagaimana cara orang tua memberi motivasi ( semangat ) kepada anak untuk belajar?	Biasanya saya memberikan motivasi melalui kata-kata dan juga nasihat kepada putra saya Bagas. Anak saya tipe anak yang penurut, jadi sering saya kasih nasihat untuk <i>sregep</i> belajar demi mencapai cita-cita. Kadang kalau dia sibuk bermain hingga lupa belajar, saya langsung nasihatin dengan bahasa yang setidaknyanya tidak membuat marah. Kemudian dia dengan sendirinya mau untuk membuka pelajaran, muthola'ah dan mengerjakan tugas kalau ada.
3.	Apakah bapak/ibu meluangkan waktu dalam mendampingi anak belajar? Kapan waktu bapak/ibu mendampingi anak belajar?	Saya tetap meluangkan waktu untuk anak saya. Saya mendampingi saat anak belajar , baik itu setelah pulang sekolah maupun kalau malam hari

## TRANSKIP WAWANCARA 4

Nama : Ibu Istatik  
Status : Orang Tua Farah Maulidia  
Alamat : Jenggot, Pekalongan  
Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023, Pukul 16.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala apakah yang dihadapi bapak/ibu dalam membangkitkan motivasi belajar kepada anak?	Kalau menurut saya yang menjadi penghambat dari kurangnya semangat belajar anak adalah bermain game dan membuka sosial media seperti youtube, tik tok maupun instagram. Hampir setiap pulang sekolah anak saya selalu memegang hp untuk bermain game maupun youtub-an. Harus disuruh dan ditemani langsung dalam proses belajarnya.
2.	Bagaimana cara orang tua memberi motivasi ( semangat ) kepada anak untuk belajar?	Biasanya saya memberikan motivasi melalui kata-kata dan juga nasihat kepada putra saya Bagas. Anak saya tipe anak yang penurut, jadi sering saya kasih nasihat untuk <i>sregep</i> belajar demi mencapai cita-cita. Kadang kalau dia sibuk bermain hingga lupa belajar, saya langsung nasihatin dengan bahasa yang setidaknya tidak membuat marah. Kemudian dia dengan sendirinya mau untuk membuka pelajaran, muthola'ah dan mengerjakan tugas kalau ada
3.	Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar anak ?	Faktor Pendukung dan penghambat
	Apakah bapak/ibu pernah memberikan hadiah saat hasil belajar anak nilainya baik? Apa bentuk hadiahnya?	Sudah sewajarnya anak mendapatkan apresiasi berupa hadiah atas meningkatnya prestasi belajar di sekolah. Selain itu hadiah juga berpengaruh

		<p>terhadap tumbuhnya semangat dalam belajar. Saya sebagai orang tua memberikan hadiah atas dasar anak saya mau belajar dengan giat demi masa depannya nanti. Bukan soal prestasi belajar saja, tetapi juga peningkatan sikap sopan santun dia saat dirumah, itu juga saya kasih hadiah.</p>
5.	<p>Apakah bapak/ ibu sering memberikan semangat belajar kepada anak? Bagaimana bentuk pemberian semangat kepada anak?</p>	<p>Pas anak saya pulang dari sekolah setelah makan siang dan sholat Dzuhur saya tanyakan , di sekolah belajar tentang apa, ada tugas dari guru tidak. Kalau ada segera dikerjakan. Kalaupun urusan motivasi, bentuk motivasi yang saya lakukan yaitu dengan memberikan hukuman apabila tugas dirumah ( PR ) belum dikerjakan , lebih-lebih kalau nilainya dibawah KKM. Sudah pasti saya berikan hukuman. Ya kadang saya jember , kadang saya suruh untuk tidak mainan HP alias HP nya saya sita dan wajib belajar di ruang depan. Hukuman yang saya lakukan semata-mata demi kebaikan anak saya. Agar nanti tidak menyesal di kemudian hari seperti orang tuanya yang dulu tidak serius dalam mencari ilmu.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama : Ibu Mirah  
Status : Alia Amelia  
Alamat : Jenggot, Pekalongan  
Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023, Pukul 19.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu menyiapkan alat-alat belajar dirumah? Ataupun anak yang menyiapkan sendiri alat belajarnya?	<p>Saya yang selalu mempersiapkan fasilitas belajar.</p> <p>Fasilitas dalam belajar itu hal yang wajib diadakan oleh orang tua. Saya senantiasa mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak agar lebih giat belajar. Misalnya meja belajar, alat-alat tulis, buku penunjang dan lainnya saya sediakan. Bagaimana anak bisa rajin belajar kalau fasilitas belajar dirumah kurang baik. Maka saya sudah menyediakan secara lengkap fasilitas yang dibutuhkan, bila perlu kadang saya buat minuman dan makanan ringan agar anak nyaman saat belajar.</p>
2.	Apakah bapak / ibu selalu menanyakan kepada anak tentang pelajaran apa yang dipelajari selama di sekolah ? Apabila menanyakan, langkah apa yang bapak/ibu lakukan?	<p>Sebagai orang tua saya memiliki tanggung jawab untuk tetap mengarahkan anak saya belajar dirumah setelah pulang dari sekolah. Meskipun saya tidak menguasai pelajaran anak saya, tetapi saya memerintah kepada anak saya untuk rajin belajar dan mengulangi kembali pelajaran di sekolah. Soal belajar saya agak tegas dan ketat kepada anak saya, mengingatkan kalau ada tugas dari guru, meskipun saya tidak dapat membantu mengerjakan</p>

3.	<p>Apakah bapak / ibu mengajari anak belajar ketika dirumah?</p> <p>Bagaimana bentuk pengajaran kepada anak?</p>	<p>Iya , saya mengusahakan untuk mengajari anak saya , belajar bersama.</p> <p>Mendidik anak itu bukan tugas guru saja tetapi juga tugas saya sebagai orang tua Saya terkadang ikut belajar bareng saat dirumah. Bisa menemani untuk mengerjakan PR bisa juga menjelaskan pelajaran yang sudah disampaikan para guru di sekolah.Intinya saya berusaha untuk menjadi orang tua yang mendidik di rumah kepada anak saya</p>
4.	<p>Apakah bapak/ibu meluangkan waktu dalam mendampingi anak belajar?</p> <p>Kapan waktu bapak/ibu mendampingi anak belajar?</p>	<p>Sebisa mungkin saya meluangkan waktu.</p> <p>Bisa sore hari bisa malam hari bergantung anak mau belajar kapan. Dalam pembelajaran saya tidak menekankan untuk bersikap keras, yang terpenting anak mau belajar.</p>
5.	<p>Kendala apakah yang dihadapi bapak/ibu dalam membangkitkan motivasi belajar kepada anak?</p>	<p>Saat belajar dirumah saya biasanya ditemani Ibu untuk belajar. Namun terkadang materi pelajaran yang disampaikan Bapak dan Ibu guru di sekolah tidak saya mengerti sehingga saya kesulitan dalam memahami maksud dari pelajaran tersebut. Apalagi Ibu saya juga tidak menguasai materinya jadi akhirnya saya merasa bosan belajar. Saya merasa pusing sendiri saat belajar, jadi kalau ada tugas saya minta bantuan teman kelas saya untuk mengerjakan</p>
6.	<p>Apakah bapak/ ibu sering memberikan semangat belajar kepada anak?</p>	<p>Perhatian orang tua kepada anaknya adalah modal utama yang harus dilakukan orang tua.</p>

	<p>Bagaimana bentuk pemberian semangat kepada anak?</p>	<p>Saya melihat bahwa anak-anak yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan terlihat rajin belajar di rumah, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan tidak banyak bermain hingga melupakan kewajiban belajar. Kalau saya boleh berpendapat, anak yang kurang kasih sayang maupun perhatian dari orang tua akan cenderung bersikap bodoamat dengan pendidikannya. Saya kan juga sebagai orang tua, maka saya mengalami benar apa akibat dari kurangnya perhatian kepada anak</p>
7.	<p>Apa saja peran orang tua dalam keluarga?</p>	<p>Menurut saya sebagai orang tua, perhatian kepada anak adalah hal yang paling utama dilakukan orang tua agar anak dapat mendapatkan motivasi belajar dengan rajin. Usia anak saya yang masih duduk di bangku MI selalu saya perhatikan dengan baik. Perhatian inilah yang menjadi tumbuhnya semangat belajar dalam diri anak, terlebih usia anak yang masih butuh kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Kalau tidak ada perhatian, anak bisa menghabiskan waktunya untuk bermain saja. Makanya saya sebagai orang tua selalu menanyakan dan perhatian kepada anak utamanya soal hasil belajar.</p>



## TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama : Bagus  
Status : Murid Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jenggol Pekalongan  
Hari, Tanggal : Jum'at, 14 April 2023, Pukul 07.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak / ibu mengajari kamu belajar ketika dirumah atau tidak?	Iya mbak, Ibu selalu mengajari saya saat belajar dirumah.
2.	Apabila mengajari, bagaimana bentuk pengajarannya?	Dengan cara menerangkan maksud dari materi yang belum saya pahami.
3.	Apakah bapak/ ibu sering memberikan semangat untuk belajar kepada kamu? Apabila sering , bagaimana bentuk memberikan semangatnya?	Untuk semangat, orang tua saya selalu memberikan semangat untuk belajar.  Intinya , kamu harus semangat belajar demi masa depan kamu nantinya. Ingat ayah dan ibumu dulu tidak belajar dengan rajin akibatnya di usia tua serba kekurangan dan menyesal.

## TRANSKIP WAWANCARA 7

Nama : Riska Maharani  
Status : Murid MI  
Alamat : Jenggot Kota Pekalongan  
Hari, Tanggal : Jum'at, 14 April 2023, Pukul 13.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu pernah memberikan hadiah saat hasil belajar kamu baik? Apabila pernah lalu apa bentuk hadiahnya?	Alhamdulillah pernah, saat saya mendapatkan prestasi di sekolah.  Dibelian perlengkapan alat tulis dan baju baru.
2.	Apakah bapak/ibu pernah memberikan hukuman kepada kamu apabila tidak mau belajar? Apabila pernah lantas apakah bentuk hukumannya?	Pernah. Saya diceramahin dan di marahin. Namun saya menganggap itu sebagai bentuk kasih sayang ibu kepada saya.

## **DOKUMENTASI**



**Ibu Istatik sedang menemani belajar putrinya**



**Ibu Eva saat mendampingi putranya belajar**



**Ibu Isriyah bersama putrinya sedang belajar bersama**



**Ibu Imronah ikut andil dalam membantu belajar anaknya**



**Ibu Khafidoh dengan perhatian menjelaskan materi pelajaran anaknya**



**Wawancara dengan Sekretaris Kelurahan Jenggot Ibu Siti Hardini**



**Wawancara bersama Saudari Aliya Amelia**



**Wawancara bersama Zakiya Amalia Murid MI Kelurahan Jenggot**



**Wawancara bersama Farah murid MI kelurahan jenggot**



**Wawancara bersama Bagas murid Mi kelurahan Jenggot**

## **DATA RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Ningrum Ningsih  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Desember 1998  
Alamat : Jl. Pelita 3 Jenggog Gang 4 RT 1 RW 9 No. 17  
Kota Pekalongan Selatan  
Riwayat Pendidikan : MIS Jenggog 01 (Lulusan Tahun 2011)  
: SMP Al – Islah Plus ( Lulusan Tahun 2013)  
: MA Dar Al – Qur’an ( Lulusan Tahun 2019 )

### **B. Data Orang Tua**

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Shodiqin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Pelita 3 Jenggog Gang 4 RT 1 RW 9 No. 17  
Kota Pekalongan Selatan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rahayu Slamet  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Pelita 3 Jenggog Gang 4 RT 1 RW 9 No. 17  
Kota Pekalongan Selatan

Pekalongan, 9 Juni 2023  
Yang menyatakan



**NINGRUM NINGSIH**  
**NIM. 2119265**